

**PT CATURKARDA DEPO
BANGUNAN TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023 Serta Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CATURKARDA DEPO
BANGUNAN TBK AND
SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31,
2023 And The Three-Months Period
Ended March 31, 2024 and 2023
(Indonesian Rupiah Currency)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTIITAS ANAK TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA PERODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND SUBSIDIARY
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kambiyanto Kettin
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonon, Serpong,
Tangerang
Alamat Rumah : Kemanggisian Utama Raya 17,
RT/RW 010/006, Palmerah,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erwan Irawan Noer
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonon, Serpong,
Tangerang
Alamat Rumah : Jl. Kerajinan I No. 11A RT 004
RW 009 Keagungan Taman Sari
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kambiyanto Kettin
Office Address : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonon, Serpong,
Tangerang
Residential Address : Kemanggisian Utama Raya 17,
RT/RW 010/006, Palmerah,
Jakarta Barat
Position : President Director
2. Name : Erwan Irawan Noer
Office Address : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru
Utara Pakulonon, Serpong,
Tangerang
Residential Address : Jl. Kerajinan I No. 11A RT 004 RW
009, Keagungan Taman Sari
Jakarta Barat
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary's (the "Group") consolidated financial statements.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Serpong, 26 April 2024 / April 26, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Kambiyanto Kettin
(Direktur Utama/President Director)

Erwan Irawan Noer
(Direktur/Director)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Serpong Km. 2 Pakulonon, Serpong Utara - Tangerang Selatan 15325 Telp. (+62-21) 5312 0808, Telp. (+62-21) 5312 0008, Fax. (+62-21) 5312 0707 Email: depo@depobangunan.co.id

Cabang : Kalimantan (+62-21) 865-2888, Tangerang Selatan (+62-21) 5312-0808, Sidoarjo (+62-31) 855-7080, Malang (+62-341) 462-688, Bandung (+62-22) 750-8999, Denpasar (+62-361) 847-5888, Bogor (+62-251) 755-8181, Bekasi (+62-21) 8835-0808, Bandar Lampung (+62-71) 9300-299, Jember (+62-331) 443-1888

S U P E R M A R K E T B A H A N B A N G U N A N

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 77	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	70.139.441.574	93.300.202.462	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2g,5	154.000.000.000	207.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2h,6 2h,2i	7.740.096.173	5.548.346.729	Third parties
Pihak berelasi	6,16	-	353.903.891	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7	5.316.451.236	2.279.802.448	Third parties
Pihak berelasi	7,16	1.510.317.739	454.917.021	Related parties
Persediaan	2j,8	785.993.640.943	776.950.621.355	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r,17	4.307.634.815	2.521.185.606	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,2k, 9,16	31.130.876.604	11.805.969.621	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.060.138.459.084	1.100.214.949.133	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,17 2m,2n	18.246.904.629	17.646.495.109	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2o,10	903.183.170.083	709.921.600.563	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	10 2i,2p,	2.066.926.941	92.486.223.317	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak-guna - bersih	11,16	137.427.335.476	141.892.964.033	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2i,12	2.089.408.209	2.343.394.677	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r,17	15.817.595.753	12.010.961.105	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya		545.432.100	912.932.100	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.079.376.773.191	977.214.570.904	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.139.515.232.275	2.077.429.520.037	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2i,13,16	45.659.822.695	53.391.754.312	Related parties
Pihak ketiga	13	395.819.394.833	457.595.563.234	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2i,14,16	103.288.950	-	Related parties
Pihak ketiga	14	8.243.808.201	4.523.320.539	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	26.328.334.342	25.089.815.079	Accrued expenses
Utang pajak	2r,17	7.747.563.947	6.829.521.251	Taxes payable
Uang muka penjualan	2t,25	19.210.626.962	17.735.073.004	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2t,18	28.401.767.269	11.438.891.678	Deferred revenue
Utang bank jangka pendek	19	4.999.708.750	-	Short-term bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	19	34.000.000.000	31.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2i,2p, 11,16	4.798.239.127	6.311.010.582	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		575.312.555.076	613.914.949.679	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	19	131.000.000.000	56.500.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2i,2p, 11,16	107.044.509.946	107.417.339.008	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2s,20	61.068.772.585	58.843.405.006	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		299.113.282.531	222.760.744.014	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		874.425.837.607	836.675.693.693	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	21	169.750.000.000	169.750.000.000	Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2x,21	483.181.229.631	483.181.229.631	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d,2b	(148.816.737)	(148.816.737)	Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		13.000.000.000	13.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		599.306.980.340	574.971.412.072	Unappropriated
Sub-Jumlah		1.265.089.393.234	1.240.753.824.966	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,24	1.434	1.378	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		1.265.089.394.668	1.240.753.826.344	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.139.515.232.275	2.077.429.520.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2024	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2023	
PENJUALAN BERSIH	2i,2t,16,25	694.820.268.732	681.116.127.645	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i.2t.16.26	(556.487.358.600)	(555.205.240.044)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		138.332.910.132	125.910.887.601	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2i,2t,16,27	(90.882.178.650)	(83.718.716.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2i,2t,28	(23.448.649.667)	(22.045.756.281)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(114.330.828.317)	(105.764.473.193)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		24.002.081.815	20.146.414.408	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2t,29	2.869.948.386	3.717.263.982	Finance income
Beban keuangan	2t,16,29	(4.127.057.189)	(1.389.048.160)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - bersih	2t,2q,29	6.764.909.471	5.888.018.125	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29.509.882.483	28.362.648.355	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,17			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(5.774.723.680)	(5.464.277.280)	Current tax
Pajak tangguhan		600.409.521	676.909.432	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(5.174.314.159)	(4.787.367.848)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		24.335.568.324	23.575.280.507	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2s,20	-	-	Actuarial gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2r,17	-	-	Related Income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.335.568.324	23.575.280.507	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2024	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.335.568.268	23.575.280.456	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	56	51	Non-Controlling Interest
JUMLAH		24.335.568.324	23.575.280.507	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.335.568.268	23.575.280.456	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b,24	56	51	Non-Controlling Interest
JUMLAH		24.335.568.324	23.575.280.507	TOTAL
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company
	2w,32	3,58	3,48	

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Effect of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Retained Earnings- Appropriated for General Reserve	Saldo laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2022	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	8.000.000.000	509.537.077.944	1.170.319.490.838	1.252	1.170.319.492.090	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Dividen interim	22	-	-	-	-	-	-	-	Interim dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak tax		-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligation - net of
Laba tahun berjalan		-	-	-	23.575.280.456	23.575.280.456	51	23.575.280.507	Income for the year
Saldo 31 Maret 2023	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	8.000.000.000	533.112.358.400	1.193.894.771.294	1.303	1.193.894.772.597	Balance as of March 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	13.000.000.000	574.971.412.072	1.240.753.824.966	1.378	1.240.753.826.344	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak tax		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year - net of
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.335.568.268	24.335.568.268	56	24.335.568.324	Income for the year
Saldo 31 Maret 2024	169.750.000.000	483.181.229.631	(148.816.737)	13.000.000.000	599.306.980.340	1.265.089.393.234	1.434	1.265.089.394.668	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2024	Periode Tiga Bulan/ Three-Month Period 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,18,25	715.713.370.863	702.734.421.001	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,9,13,26	(641.997.675.121)	(609.855.394.175)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(61.562.768.403)	(68.692.967.092)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(54.581.379.747)	(42.245.910.485)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(4.127.057.189)	(1.389.048.162)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak		(1.164.980.826)	(4.684.910.947)	Payments of tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(47.720.490.423)	(24.133.809.860)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(107.287.451.750)	(19.805.092.932)	Acquisitions of fixed assets
Deposito berjangka		53.000.000.000	13.000.000.000	Time deposits
Uang muka pembelian aset tetap	10	(2.066.926.941)	(12.383.822.435)	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	11	-	(333.333.333)	Acquisitions right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	12	-	-	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	300.000.000	2.600.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(56.054.378.691)	(19.519.648.700)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		85.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(7.500.000.000)	-	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		5.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(291.251)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	22	-	-	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa		(1.885.600.523)	(2.552.784.354)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		80.614.108.226	(2.552.784.354)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(23.160.760.888)	(46.206.242.914)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
		93.300.202.462	168.580.843.714	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		70.139.441.574	122.374.600.800	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta No. 89 tanggal 15 Mei 1996 dari Notaris yang sama untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan meningkatkan modal disetor Perusahaan, dan Akta No. 24 tanggal 7 Oktober 1997 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Juli 2021, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat terletak di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang dan mempunyai cabang di Kalimantan, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, dan Medan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1996.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-204/D.04/2021 tanggal 16 November 2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, dengan harga penawaran sebesar Rp 482 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 3, 1996 of Public Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 89 dated May 15, 1996 of the same Public Notary to comply with Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Companies and to increase the Company's paid-up capital, and by Deed No. 24 dated October 7, 1997 of Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10777.HT.01.01.Th.97, dated October 16, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 30, 2021, concerning the changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021, dated July 30, 2021.

The Company is domiciled in Tangerang with its head office located at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang and branches in Kalimantan, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, and Medan. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of general trading, such as export, import and supermarket activities.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of the Company's Share

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-204/D.04/2021 dated November 16, 2021 to conduct public offering of its 1,024,000,000 shares with par value of Rp 25, at an offering price of Rp 482 per share.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko	:
Komisaris	:	Budyanto Totong	:
Komisaris	:	Rita Lijanto	:
Komisaris	:	Piphop Vasanaarchasakul	:
Komisaris Independen	:	Herbudianto	:
Komisaris Independen	:	Henryanto Komala	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kambiyanto Kettin	:
Direktur	:	Johnny Liyanto	:
Direktur	:	Erwan Irawan Noer	:
Direktur	:	Caroline Agustina Kettin	:
Direktur	:	Amanda Grace Kettin	:
Direktur	:	Pathama Sirikul	:

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Herbudianto	:
Anggota	:	Toni Setioko	:
Anggota	:	Henryanto Komala	:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 2.893 orang dan 2.875 orang, (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u> PT Megadepo Indonesia	Perdagangan umum/ General trading	2004	Sidoarjo	99,99%	99,99%	765	793

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group have a total of 2,893 employees and 2,875 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Company and Subsidiary

The Company has the following Subsidiary:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo - Jawa Timur. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30095.HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan MI terutama meliputi perdagangan umum, seperti supermarket, perdagangan lokal, eksportir dan importir.

MI berdomisili di Sidoarjo dengan kantor pusat terletak di Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai cabang di Malang, Bali, Jember dan Surabaya.

Berdasarkan Akta Pendy Tanzil, S.H., No. 15 tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan mengakuisisi 91,81% saham PT Megadepo Indonesia (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 126.150.000.000. MI merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas MI tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 126.150.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 146.670.643.656, yaitu sebesar Rp 20.520.643.656 dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 9 Juli 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada MI, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 144.512.000.000, yang merupakan 91,81% pemilikan saham dalam MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI was established based on Deed No. 17 dated June 28, 2004 from Notary Happy Herawati Chandra, S.H., Notary in Sidoarjo - East Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30095.HT.01.01.TH.2004, dated December 13, 2004. MI's scope of activities mainly covers general trading, such as supermarkets, local trade, exporter and importer.

MI is domiciled in Sidoarjo with its head office located at Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur and branches in Malang, Bali, Jember and Surabaya.

Based on the Deed of Pendy Tanzil, S.H., No. 15 dated December 18, 2019, the Company acquired 91.81% shares of PT Megadepo Indonesia (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 126,150,000,000. MI is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on MI is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition of MI by the Company is done in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 126,150,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 146,670,643,656, amounted to Rp 20,520,643,656 recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value as a business combination using the pooling of interests method.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Anwar, SH.,M.Kn., dated July 9, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in MI. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 144,512,000,000, which represents 91.81% shares in MI.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 12 pada tanggal 15 Juli 2021, dibuat dihadapan Notaris Anwar, SH.,M.Kn., pemegang saham MI menyetujui penjualan saham-saham milik PT Tancorp Surya Sukses sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, PT Budilestari Sentosa sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, Kambiyanto Kettin sejumlah 4.167.499 saham atau sebesar Rp 4.167.499.000 dan Johnny Liyanto sejumlah 128.500 atau sebesar Rp 128.500.000 kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp 15.104.734.828, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 157.399.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

Berdasarkan Akta No. 47 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 358.788.215.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 15, 2021 of Anwar, SH.,M.Kn., the shareholders of MI approved the sale of shares owned by PT Tancorp Surya Sukses amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, PT Budilestari Sentosa amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, Kambiyanto Kettin amounted to 4,167,499 shares or Rp 4,167,499,000 and Johnny Liyanto amounted to 128,500 shares or Rp 128,500,000 to the Company with a purchase price amounting to Rp 15,104,734,828. Accordingly, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 157,399,999,000, which represents 99,99% shares in MI.

Based on the Notarial Deed No. 47 of Anwar, SH.,M.Kn., dated December 30, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 358,788,215,000, which represents 99.99% equity interest in MI.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 26, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Company are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Company have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Changes in Accounting Principles

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of these revised standards has no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for no later than 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Classification

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVPL dan FVOCI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or;*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, investments classified as financial asset at FVPL and FVOCI.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- Financial asstes at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determined the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Classification (continued)

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

On the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group are allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

(lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dicatat terpisah sebagai akun "Deposito Berjangka".

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

(continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are recorded separately as account "Time Deposits".

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus dan saldo menurun selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	4 - 8	<i>Facilities and infrastructures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	<i>Office equipments, shop and warehouse</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

I. Intangible Assets (continued)

Intangible assets comprising of computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line and double declining method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	4 - 8	<i>Facilities and infrastructures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	<i>Office equipments, shop and warehouse</i>

Land are stated at cost and not amortized as management believes that it is highly probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefit are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan asetendasarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Constructions in Progress

Constructions in progress represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	15.853	15.416	United States Dollar (US\$ 1)
Dolar Singapura (Sin\$ 1)	11.766	11.712	Singapore Dollar (Sin\$ 1)
Yuan Cina (CNY 1)	2.193	2.170	Chinese Yuan (CNY 1)
Dolar Hongkong (HK\$ 1)	2.026	1.973	Hongkong Dollar (HK\$ 1)
Dolar Baru Taiwan (NT\$ 1)	496	502	New Taiwan Dollar (NT\$ 1)
Rupiah India (INR 1)	190	185	Indian Rupee (INR 1)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessor (continued)

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position, the average rates of currencies used are as follows:

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Defined benefit plan

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Group recognized funded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak yang disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of contract liability which was presented as "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan, yang diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri dan dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang diakui sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan kewajiban untuk memberikan penghargaan telah dipenuhi.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Customer Loyalty Programmes

The Group records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted, measured by reference to their stand-alone selling prices and recorded as deferred revenue, which recognized as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide awards has been fulfilled.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

u. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Laba per Saham Dasar

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 6.790.000.000 saham (Catatan 32).

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Basic Earnings per share

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The weighted average number of shares for the year ended March 31, 2024 and 2023 are 6,790,000,000 shares, respectively (Note 32).

x. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 903.183.170.083 dan Rp 709.921.600.563. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 20.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 903,183,170,083 and Rp 709,921,600,563, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>	6.881.667.492	5.582.264.142	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
(US\$ 2.643 pada Maret 2024 dan US\$ 2.711 pada Desember 2023)	41.899.479	41.792.776	(US\$ 2,643 in March 2024 and US\$ 2,711 in December 2023)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
(SIN\$ 537 pada Maret 2024 dan Desember 2023)	6.318.148	6.289.150	(SIN\$ 537 in March 2024 and December 2023)
Mata Uang Lainnya	14.001.471	14.584.246	Other Currencies
Jumlah Kas	<u>6.943.886.590</u>	<u>5.644.930.314</u>	Total Cash on Hand

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.780.910.327	24.247.781.299
PT Bank Central Asia Tbk	17.072.674.143	13.540.101.110
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.043.566.039	11.854.061.218
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.405.453.602	4.637.465.219
PT Bank UOB Indonesia	196.190.956	2.685.067.962
PT Bank CIMB Niaga Tbk	148.423.638	52.746.585
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	214.813.820	36.156.637
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.758.870.538	8.280.762
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.501.797	5.027.363
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.835.729	2.752.403
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 688 pada Maret 2024 dan US\$ 703 pada Desember 2023)	18.015.315	10.831.590
Jumlah Bank	34.651.255.904	57.080.272.148
Jumlah Kas dan Bank	41.595.142.494	62.725.202.462
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.544.299.080	4.500.000.000
Bank CTBC Indonesia	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
<u>Money Market Account</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.075.000.000
Jumlah Setara Kas	28.544.299.080	30.575.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	70.139.441.574	93.300.202.462
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,75%-6,10%	4,75%-6,10%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024, kas telah diasuransikan terhadap risiko perampokan dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 9,08 milyar pada PT Lippo General Insurance Tbk. (Pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.247.781.299	13.540.101.110
PT Bank Central Asia Tbk	11.854.061.218	11.854.061.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.637.465.219	4.637.465.219
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.685.067.962	2.685.067.962
PT Bank UOB Indonesia	52.746.585	52.746.585
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	36.156.637	36.156.637
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.280.762	8.280.762
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.027.363	5.027.363
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.752.403	2.752.403
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 688 in March 2024 and US\$ 703 in December 2023)	10.831.590	10.831.590
Total Cash in Banks	57.080.272.148	57.080.272.148
Total Cash on Hand and in Banks	62.725.202.462	62.725.202.462
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000
Bank CTBC Indonesia	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
<u>Money Market Account</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.075.000.000	1.075.000.000
Total Cash Equivalents	30.575.000.000	30.575.000.000
Total Cash and Cash Equivalents	93.300.202.462	93.300.202.462
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	4,75%-6,10%	4,75%-6,10%

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, none of Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

As of March 31, 2024, cash on hand are covered by insurance against losses from burglaries and theft risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 9.08 billion with PT PT Lippo General Insurance Tbk (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.000.000.000	182.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
Jumlah	154.000.000.000	207.000.000.000
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	6,10%	6,10%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Kartu kredit dan kartu debit	4.173.911.021	4.883.145.688
Lain-lain	3.566.185.152	665.201.041
Sub-Jumlah	7.740.096.173	5.548.346.729
Pihak berelasi (Catatan 16)	-	353.903.891
Jumlah	7.740.096.173	5.902.250.620

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	7.264.304.089	5.641.328.398
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	240.081.168	218.481.390
31 - 60 hari	104.054.820	19.006.103
61 - 90 hari	78.363.463	1.975.104
Lebih dari 91 hari	53.292.633	21.459.625
Jumlah	7.740.096.173	5.902.250.620

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

5. TIME DEPOSIT

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.000.000.000
Total	207.000.000.000
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	6,10%

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no time deposits are restricted in use or placed at related parties.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties	
Credit and debit cards	4.883.145.688
Others	665.201.041
Sub-Total	5.548.346.729
Related parties (Note 16)	353.903.891
Total	5.902.250.620

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

The aging analysis of trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Not yet due	5.641.328.398
Past due:	
1 - 30 days	218.481.390
31 - 60 days	19.006.103
61 - 90 days	1.975.104
Over 91 days	21.459.625
Total	5.902.250.620

Based on the individual and collective assessment on the outstanding trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u>	1.510.317.739	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Klaim atas bonus	1.575.313.219	811.195.074
Piutang bunga	-	481.197.809
Karyawan	377.170.557	324.462.660
Partisipasi program	223.845.615	98.020.445
Lain-lain	3.140.121.845	564.926.460
Sub-jumlah	5.316.451.236	2.279.802.448
Jumlah	6.826.768.975	2.734.719.469

Jangka waktu rata-rata penerimaan piutang klaim atas bonus dan partisipasi program adalah 14 - 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

8. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Barang dagang</u>		
Bahan bangunan	451.167.515.820	444.945.720.640
Bahan finishing	321.356.226.025	317.785.021.417
Lain-lain	17.476.431.225	17.801.707.364
Sub-jumlah	790.000.173.070	780.532.449.421
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.423.966.061)	(5.472.586.005)
Jumlah barang dagang	784.576.207.009	775.059.863.416
<u>Selain barang dagang</u>		
Lain-lain	1.417.433.934	1.890.757.939
Bersih	785.993.640.943	776.950.621.355

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	5.472.586.005	5.054.412.831
Perubahan selama tahun berjalan	(48.619.944)	418.173.174
Saldo akhir tahun	5.423.966.061	5.472.586.005

7. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Related parties - Rupiah</u>	454.917.021
<u>Third parties - Rupiah</u>	
Claims of bonus	811.195.074
Interest receivables	481.197.809
Employees	324.462.660
Program participation	98.020.445
Others	564.926.460
Sub-total	2.279.802.448
Total	2.734.719.469

The average period of receipt of claims of bonus and program participation is 14 - 30 days.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

8. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

<u>Merchandise</u>
Building materials
Finishing materials
Others
Sub-total
Less allowance for decline in value of inventories
Total merchandise
<u>Non-merchandise</u>
Others
Net

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Balance at the beginning of year
Changes during the year
Balance at the end of year

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 563,50 milyar pada PT Lippo General Insurance Tbk. (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 19.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian persediaan	8.091.355.965	6.290.994.887
Lain-lain	130.926.347	66.166.847
Sub-jumlah	<u>8.222.282.312</u>	<u>6.357.161.734</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Iklan	3.639.139.711	3.313.758.181
Promosi	2.280.390.319	719.015.846
Pemeliharaan perangkat lunak	2.014.603.705	635.049.074
Asuransi	1.742.616.913	62.313.373
Sewa	-	562.500
Lain-lain	13.231.843.642	718.108.913
Sub-jumlah	<u>22.908.594.290</u>	<u>5.448.807.887</u>
Jumlah	<u>31.130.876.602</u>	<u>11.805.969.621</u>

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK No. 73, pada akun aset hak-guna.

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of March 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 563.50 billion with PT Lippo General Insurance Tbk. (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31 2024, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as described in Note 19.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

<u>Advances</u>
Purchases of inventories
Others
Sub-total
<u>Prepaid Expenses</u>
Advertising
Promotion
Maintenance of software
Insurance
Rental
Others
Sub-total
Total

All leases transaction except lease with term less than 12 months and low-value assets recorded based on PSAK No. 73, on right-of-use assets.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of this account are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	432.095.530.361	125.474.044.764	-	-	557.569.575.125	Land
Bangunan	191.391.558.076	47.070.101.685	-	-	238.461.659.761	Buildings
Sarana dan prasarana	72.764.896.845	193.825.000	525.000	-	72.958.196.845	Facilities and infrastructures
Kendaraan	52.720.048.536	2.830.762.721	754.515.729	-	54.796.295.528	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	69.216.868.657	107.992.406	163.812.000	-	69.161.049.062	Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	818.188.902.475	175.676.726.576	918.852.729	-	992.946.776.322	Total
Aset dalam penyelesaian	92.439.950.542	24.096.948.491	-	-	116.536.899.033	Construction in progress
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	948.542.609.328	199.773.675.067	918.852.729	-	1.147.397.431.666	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	81.215.168.369	3.162.025.095	-	-	84.377.193.463	Buildings
Sarana dan prasarana	52.204.536.572	1.232.261.844	525.000	-	53.436.273.416	Facilities and infrastructures
Kendaraan	36.588.440.306	1.098.174.652	754.515.729	-	36.932.099.229	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	56.615.813.458	1.019.643.956	163.812.000	-	57.471.645.414	Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	226.623.958.705	6.512.105.546	918.852.729	-	232.217.211.522	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	4.841.796.654	-	-	-	4.841.796.654	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.465.755.359	6.512.105.551	918.852.734	-	237.059.008.176	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	Impairment
Nilai Buku	709.921.600.563				903.183.170.083	Book Value

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	288.005.309.556	144.090.220.805	-	-	432.095.530.361	Land
Bangunan	191.330.627.271	-	-	60.930.805	191.391.558.076	Buildings
Sarana dan prasarana	68.121.084.727	801.026.051	350.000	3.843.136.067	72.764.896.845	Facilities and infrastructures
Kendaraan	47.836.882.052	4.869.564.160	1.387.028.308	1.400.630.632	52.720.048.536	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	64.470.778.415	3.946.997.642	245.587.492	1.044.680.092	69.216.868.657	Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	659.764.682.021	153.707.808.658	1.632.965.800	6.349.377.596	818.188.902.475	Total
Aset dalam penyelesaian	28.950.665.726	76.656.321.057	-	(13.167.036.241)	92.439.950.542	Construction in progress
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	31.096.097.666	-	-	6.817.658.645	37.913.756.311	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	719.811.445.413	230.364.129.715	1.632.965.800	-	948.542.609.328	Total Cost

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	72.140.069.039	9.075.099.330	-	-	81.215.168.369	Buildings
Sarana dan prasarana	46.309.206.752	5.895.679.820	350.000	-	52.204.536.572	Facilities and infrastructures
Kendaraan	33.722.808.362	4.244.654.097	1.379.022.153	-	36.588.440.306	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	52.313.686.827	4.544.809.973	242.683.342	-	56.615.813.458	Office equipments, shop and warehouse
Jumlah	204.485.770.980	23.760.243.220	1.622.055.495	-	226.623.958.705	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan	3.435.515.611	1.406.281.043	-	-	4.841.796.654	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	207.921.286.591	25.166.524.263	1.622.055.495	-	231.465.755.359	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	Impairment
Nilai Buku	504.734.905.416				709.921.600.563	Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 6.512.105.551 dan Rp 6.323.558.411, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,512,105,551 and Rp 6,323,558,411, respectively, which are recognized as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban penjualan (Catatan 27)	5.540.070.129	5.620.662.407	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	972.035.422	702.896.004	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	6.512.105.551	6.323.558.411	Total

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berupa bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang dan sarana dan prasarana sekitar 64%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Maret 2024. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan November 2024.

The percentage of completion of the assets in progress comprising of buildings, office equipments, shop, and warehouse and facilities and infrastructures approximately 64%, as determined based on financial perspective as of March 31, 2024. The completion of the assets in progress is estimated in November 2024.

Rincian penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales/disposals of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Harga perolehan	911.515.729	17.180.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(911.515.729)	(17.180.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value
Harga jual	300.000.000	2.600.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	300.000.000	2.600.000	Gain on sale of fixed assets
Rugi penghapusan aset tetap	-	(158.244)	Loss on disposal of fixed assets

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kerusakan, perusakan, topan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 609,62 milyar pada PT Lippo General Insurance Tbk. (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.066.926.941 dan Rp 92.486.223.317. Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024, sebagian besar merupakan uang muka pembelian sarana dan prasarana, yaitu sebesar Rp1.876.543.850.

Pada tanggal 31 March 2024, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 March 2024, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 143.865 m² dan terdapat luas tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 5 - 42 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2024, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 113.037.845.196, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, kendaraan dan peralatan kantor, toko dan gudang.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale and loss on disposals of fixed assets is recorded as part of "Other Income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against riots, destructions, typhoons, hurricanes, floods and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 609.62 billion with PT Lippo General Insurance Tbk. (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group have advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 2,066,926,941 and Rp 92,486,223,317, respectively. Advances for purchase of fixed assets as of March 31, 2024, are mostly advances for utilities purchases, amounted to Rp1,876,543,850.

As of March 31, 2024, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

As of March 31, 2024, the total area of land owned by the Company is 143,865 m² and there is land controlled by the Company which the land certificate still in process.

As of March 31, 2024, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 5 - 42 years. As of March 31, 2024, the Company's HGB still have remaining periods ranging from 2 - 29 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As of March 31, 2024, the costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 113,037,845,196, which consist of building, facilities and infrastructures, vehicles and office equipments, shop and warehouse.

Management believes that the above impairment of fixed assets is adequate to cover possible impairment loss on the fixed assets.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	10.168.815.296	-	-	-	10.168.815.296	Land
Bangunan	159.127.580.259	-	102.000.000	-	159.229.580.259	Buildings
Billboard	4.303.973.372	-	-	429.035.423	3.874.937.949	Billboard
Jumlah Biaya Perolehan	173.600.368.927	-	102.000.000	429.035.423	173.273.333.504	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	2.033.763.055	-	202.220.237	-	2.235.983.292	Land
Bangunan	28.077.144.131	-	3.755.951.821	102.000.000	31.731.095.956	Buildings
Billboard	1.596.497.708	-	507.456.499	225.035.423	1.878.918.781	Billboard
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.707.404.894	-	4.465.628.557	327.035.423	35.845.998.028	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	141.892.964.033				137.427.335.476	Net Book Value

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	10.168.815.296	-	-	-	10.168.815.296	Land
Bangunan	92.820.063.590	-	67.251.057.491	943.540.822	159.127.580.259	Buildings
Billboard	4.725.208.694	-	3.747.053.314	4.168.288.636	4.303.973.372	Billboard
Jumlah Biaya Perolehan	107.714.087.580	-	70.998.110.805	5.111.829.458	173.600.368.927	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	1.525.322.290	-	508.440.765	-	2.033.763.055	Land
Bangunan	17.144.565.318	-	11.876.119.635	943.540.822	28.077.144.131	Buildings
Billboard	3.761.061.118	-	2.003.725.226	4.168.288.636	1.596.497.708	Billboard
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.430.948.726	-	14.388.285.626	5.111.829.458	31.707.404.894	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	85.283.138.854				141.892.964.033	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing adalah sebesar Rp 4.465.628.562 dan Rp 2.928.609.014, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets in three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,465,628,562 and Rp 2,928,609,014, respectively, which are recognized as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban penjualan (Catatan 27)	4.181.355.585	2.370.740.059	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	284.272.977	557.868.955	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	4.465.628.562	2.928.609.014	Total

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of right-of-use assets - net based on the nature of relationship is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	123.742.953.901	127.442.411.204	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 16)	13.684.381.575	14.450.552.829	Related parties (Note 16)
Jumlah	137.427.335.476	141.892.964.033	Total

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	4.798.239.127
Bagian jangka panjang	107.044.509.946
Jumlah	<u>111.842.749.073</u>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pihak ketiga	96.509.639.327
Pihak berelasi (Catatan 16)	15.333.109.746
Jumlah	<u>111.842.749.073</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	1.885.600.523
Pembayaran bunga	2.343.444.516
Jumlah	<u>4.229.045.039</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2.343.444.516
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27 dan 28)	4.465.628.562

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	113.728.349.591
Arus kas	(1.885.600.518)
Perubahan non-kas - penambahan	-
Jumlah	<u>111.842.749.073</u>

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Lease liabilities
		Current portion
		Non-current portion
Jumlah	<u>113.728.349.590</u>	Total

The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Third parties
		Related parties (Note 16)
Jumlah	<u>113.728.349.590</u>	Total

Amount recognized in the consolidated statements of cash flow is as follow:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
		Total cash outflow for
		Payment of lease liabilities
		Payment of interest
Jumlah	<u>3.880.461.700</u>	Total

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
		Interest on lease liabilities (Note 29)
		Depreciation of right-of-use assets (Note 27 and 28)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Beginning balance
		Cash flows
		Non-cash changes - additions
Jumlah	<u>113.728.349.590</u>	Total

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	15.901.649.864	-	-	15.901.649.864	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(13.558.255.187)	(253.986.468)	-	(13.812.241.655)	Software license
Nilai Buku	2.343.394.677			2.089.408.209	Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	14.182.467.300	1.719.182.564	-	15.901.649.864	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(12.609.493.987)	(948.761.200)	-	(13.558.255.187)	Software license
Nilai Buku	1.572.973.313			2.343.394.677	Book Value

Beban penyusutan aset takberwujud untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 253.986.468 dan Rp 193.470.727, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of intangible assets for three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 253,986,468 and Rp 193,470,727, respectively, which are recognized as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban penjualan (Catatan 27)	76.204.835	136.134.879	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	177.781.633	57.335.848	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	253.986.468	193.470.727	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 16)	45.659.822.695	53.391.754.312	Related parties (Note 16)
Pihak ketiga			Third parties
PT Satya Langgeng Sentosa	22.236.562.229	29.925.882.173	PT Satya Langgeng Sentosa
PT ICI Paints Indonesia	23.901.609.815	15.279.459.553	PT ICI Paints Indonesia
PT Jotun Indonesia Paints	21.964.099.134	13.641.143.793	PT Jotun Indonesia Paints
PT Dekoramik Perdana	24.595.693.883	11.791.065.353	PT Dekoramik Perdana
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	14.539.089.561	12.445.022.062	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Adyabuana Persada	5.640.023.336	11.197.166.578	PT Adyabuana Persada
PT Nipsea Paint and Chemicals	7.931.619.456	10.717.196.813	PT Nipsea Paint and Chemicals

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Surya Pertiwi Tbk	12.341.194.761
PT Fajarlestari Sejati	8.654.379.489
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	254.015.123.169
Sub-jumlah	395.819.394.833
Jumlah	441.479.217.528

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	333.877.260.717
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	94.187.057.492
31 - 60 hari	12.597.314.003
61 - 90 hari	153.803.744
Lebih dari 91 hari	663.781.572
Jumlah	441.479.217.528

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup kepada pemasok atas saldo utang usaha.

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain pihak ketiga sebagian besar merupakan utang voucher belanja yang belum digunakan oleh pelanggan, uang deposit dan uang titipan dari pelanggan atau supplier yang belum teridentifikasi dan utang asuransi.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji dan tunjangan	20.736.327.053
Iklan	1.653.079.083
Promosi	881.692.088
Listrik, air dan telepon	767.875.542
Lain-lain	2.289.360.576
Jumlah	26.328.334.342

13. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	10.444.547.937	PT Surya Pertiwi Tbk
	6.088.273.849	PT Fajarlestari Sejati
	336.065.805.123	Others (each below Rp 10 billion)
	457.595.563.234	Sub-total
Jumlah	510.987.317.546	Total

The aging analysis of trade payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	433.435.378.162	Not yet due
	76.802.748.778	Past due:
	81.104.025	1 - 30 days
	668.086.581	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	Over 91 days
Jumlah	510.987.317.546	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no guarantee provided by Group to suppliers for the balance of trade payables.

14. OTHER PAYABLES

Other payables third parties mainly consist of debts of shopping vouchers that have not been used by customers, deposits and deposits from customers or suppliers that have not been identified and insurance payables.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	16.329.117.043	Salaries and allowances
	4.130.749.977	Advertising
	2.119.250.000	Promotion
	1.523.216.182	Electricity, water and telephone
	987.481.877	Others
Jumlah	25.089.815.079	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah memiliki kesamaan manajemen kunci dan/atau dibawah pengendalian yang sama dengan Grup. Transaksi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang Usaha (Catatan 6)				
PT Surya Karman Kencana	-	9.441.156	-	0,00
PT Suryaprabha Jatisatya	-	-	-	-
Lain-lain	-	344.462.735	-	0,02
Jumlah	-	353.903.891	-	0,02
Piutang Lain-lain (Catatan 7)				
PT Palma Conte Mas	502.092.332	367.779.005	0,02	0,02
Lain-lain	1.008.225.407	87.138.016	0,05	0,00
Jumlah	1.510.317.739	454.917.021	0,07	0,00
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (Catatan 9)				
PT Palma Conte Mas	1.236.271.787	4.649.989.368	0,06	0,22
Aset Hak-Guna (Catatan 11)				
PT Bahtera Tiara Gemilang	8.007.942.045	8.135.052.237	0,37	0,39
PT Sariguna Primatirta Tbk	5.075.559.210	5.639.510.232	0,24	0,27
PT Royal Realty	600.880.320	675.990.360	0,03	0,03
Jumlah	13.684.381.575	14.450.552.829	0,64	0,69

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties, which are affiliated with Group through similarity of key management and/or under common control. The transactions were conducted at the term and condition agreed by both parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Trade Receivables (Note 6)				
PT Surya Karman Kencana	-	9.441.156	-	0,00
PT Suryaprabha Jatisatya	-	-	-	-
Others	-	344.462.735	-	0,02
Total	-	353.903.891	-	0,02
Other Receivables (Note 7)				
PT Palma Conte Mas	502.092.332	367.779.005	0,02	0,02
Others	1.008.225.407	87.138.016	0,05	0,00
Total	1.510.317.739	454.917.021	0,07	0,00
Advances and Prepaid Expenses (Note 9)				
PT Palma Conte Mas	1.236.271.787	4.649.989.368	0,06	0,22
Right-of-use Assets (Note 11)				
PT Bahtera Tiara Gemilang	8.007.942.045	8.135.052.237	0,37	0,39
PT Sariguna Primatirta Tbk	5.075.559.210	5.639.510.232	0,24	0,27
PT Royal Realty	600.880.320	675.990.360	0,03	0,03
Total	13.684.381.575	14.450.552.829	0,64	0,69

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang Usaha (Catatan 13)				
PT Suryaprabha Jatisatya	15.441.069.013	19.868.728.409	1,77	2,37
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	14.057.214.291	13.583.882.017	1,61	1,62
PT Tirtakencana Tata Warna	6.524.661.919	10.598.286.924	0,75	1,27
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2.642.866.027	3.830.468.020	0,30	0,46
PT Surya Karman Kencana	4.016.484.363	3.237.907.474	0,46	0,39
PT Palma Conte Mas	747.059.938	298.964.486	0,09	0,04
PT Adora Makmur Sentosa	170.510.433	165.371.262	0,02	0,02
Lain-lain	2.059.956.711	1.808.145.720	0,24	0,22
Jumlah	45.659.822.695	53.391.754.312	5,22	6,39
Liabilitas Sewa (Catatan 11)				
PT Bahtera Tiara Gemilang	10.445.952.868	10.226.091.892	1,19	1,22
PT Sariguna Primatirta Tbk	4.887.156.878	4.784.294.546	0,56	0,57
Jumlah	15.333.109.746	15.010.386.438	1,75	1,79

Trade Payables (Note 13)				
PT Suryaprabha Jatisatya	15.441.069.013	19.868.728.409	1,77	2,37
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	14.057.214.291	13.583.882.017	1,61	1,62
PT Tirtakencana Tata Warna	6.524.661.919	10.598.286.924	0,75	1,27
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2.642.866.027	3.830.468.020	0,30	0,46
PT Surya Karman Kencana	4.016.484.363	3.237.907.474	0,46	0,39
PT Palma Conte Mas	747.059.938	298.964.486	0,09	0,04
PT Adora Makmur Sentosa	170.510.433	165.371.262	0,02	0,02
Others	2.059.956.711	1.808.145.720	0,24	0,22
Total	45.659.822.695	53.391.754.312	5,22	6,39
Lease Liabilities (Note 11)				
PT Bahtera Tiara Gemilang	10.445.952.868	10.226.091.892	1,19	1,22
PT Sariguna Primatirta Tbk	4.887.156.878	4.784.294.546	0,56	0,57
Total	15.333.109.746	15.010.386.438	1,75	1,79

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan Bersih (Catatan 25)		
Bpk. Kam Kettin	102.733.329	124.253.723
PT Sariguna Primatirta Tbk.	9.668.491	19.920.355
Lain-lain	4.634.600	52.131.410
Jumlah	117.036.420	196.305.487

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pembelian		
PT Palma Conte Mas	24.720.027.865	20.424.939.640
PT Suryaprabha Jatisatya	22.359.297.724	22.117.568.722
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	16.856.007.612	15.157.357.591
PT Tirtakencana Tata Warna	8.468.719.966	4.530.788.347
PT Surya Karman Kencana	4.124.308.296	6.499.735.355
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2.261.291.338	2.591.277.002
PT Adora Makmur Sentosa	211.827.390	640.163.952
Kamajaya	2.224.133.240	-
PT Global Andalan Prima	190.549.577	339.677.812
Lain-lain	3.362.718.188	167.862.480
Jumlah	82.554.747.957	72.469.370.901

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)		
PT Sariguna Primatirta Tbk	563.951.022	563.951.023
PT Bahtera Tiara Gemilang	127.110.192	127.110.191
PT Royal Realty	75.110.040	20.925.751
Jumlah	766.171.254	711.986.965

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Beban keuangan (Catatan 29)		
PT Bahtera Tiara Gemilang	219.860.976	226.207.159
PT Sariguna Primatirta Tbk	102.862.333	148.268.228
Jumlah	322.723.309	374.475.387

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 16 Juli 2019, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, Jawa Timur dari PT Sariguna Primatirta Tbk dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Juli 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 Juni 2026.

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023
	0,01	0,02
	0,00	0,00
	0,00	0,01
Jumlah	0,02	0,03

	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ Percentage to Total Cost of Goods Sold (%)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023
	4,41	3,65
	3,99	3,95
	3,01	2,71
	1,51	0,81
	0,74	1,16
	0,40	0,46
	0,04	0,11
	0,40	-
	0,03	0,06
	0,60	0,03
Jumlah	15,12	12,96

	Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ Percentage to Total Selling Expenses (%)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023
	0,62	0,67
	0,14	0,15
	0,08	0,02
Jumlah	0,84	0,85

	Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ Percentage to Total Finance Charges (%)	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023
	5,33	19,27
	2,49	15,79
Jumlah	7,82	35,06

Net Sales (Note 25)

Mr Kam Kettin
PT Sariguna Primatirta Tbk.
Others

Total

Purchases

PT Palma Conte Mas
PT Suryaprabha Jatisatya
PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT Tirtakencana Tata Warna
PT Surya Karman Kencana
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Adora Makmur Sentosa
Kamajaya
PT Global Andalan Prima
Others

Total

**Right-of-use assets
depreciation
expense (Note 11)**

PT Sariguna Primatirta Tbk
PT Bahtera Tiara Gemilang
PT Royal Realty

Total

Finance charges (Note 29)

PT Bahtera Tiara Gemilang
PT Sariguna Primatirta Tbk

Total

Terms and conditions of the transactions with related parties

- Based on the lease agreement on July 16, 2019, the Subsidiary (MI) leased the building located on Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, East Java from PT Sariguna Primatirta Tbk with a rental period that starts on July 1, 2019 and has been extended until June 30, 2026.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 17 April 2017, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Jalan Raya Karanglo No. 69, Komplek Tritan Point K-Walk dari PT Royal Realty dengan periode sewa dari tanggal 2 Mei 2023 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 2 Mei 2026.
- Berdasarkan perjanjian Bangun Guna dan Serah pada tanggal 7 Januari 2019, Entitas Anak (MI) mengadakan kerja sama pemanfaatan sebidang tanah di Komplek Tanrise City, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 dari PT Bahtera Tiara Gemilang dengan periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 1 Januari 2040.

MI memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan bangunan serta mengalihkan bangunan tersebut kepada PT Bahtera Tiara Gemilang setelah 20 tahun pada masa akhir perjanjian dan setelahnya bangunan yang telah dibangun oleh MI menjadi milik PT Bahtera Tiara Gemilang.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

- Based on the lease agreement on April 17, 2017, the Subsidiary (MI) leases a plot of land on Jalan Raya Karanglo No. 69, The Tritan Point K-Walk complex from PT Royal Realty with a rental period from May 2, 2023 and has been extended until May 2, 2026.
- Based on the Build, Operate and Transfer agreement dated January 7, 2019, the Subsidiary (MI) entered into a cooperation in the utilization of land located at Tanrise City Complex, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 from PT Bahtera Tiara Gemilang with rental period from January 1, 2019 and has been extended until January 1, 2040.

MI has the right and obligation to carry out building management and development and transfer the building to PT Bahtera Tiara Gemilang after 20 years at the end of the agreement and after that the building that has been built by MI becomes the property of PT Bahtera Tiara Gemilang.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sependali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ <i>Have the same key management personnel and under common control entity</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Group key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Untuk periode tiga-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	6.086	7.132	Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	74.219.017	236.683.038
Pasal 21	1.668.431.622	2.922.900.587
Pasal 23	115.995.921	66.383.040
Pasal 25	778.091.241	36.056.319
Pasal 26	54.553.460	10.884.528
Pasal 29	5.110.966.294	1.939.727.389
Pajak Pembangunan I	1.504.106.022	152.597.228
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Keluaran - bersih	1.558.799.630	1.464.289.122
Jumlah	7.747.563.947	6.829.521.251

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Grup pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 4.307.634.815, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Beban pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pajak kini		
Perusahaan	906.946.700	655.575.580
Entitas Anak	4.867.776.980	4.808.701.700
Jumlah	5.774.723.680	5.464.277.280
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(355.189.018)	(254.406.815)
Entitas Anak	(245.220.502)	(422.502.617)
Jumlah	(600.409.520)	(676.909.432)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.174.314.160	4.787.367.848

17. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Income Taxes:	
Article 4 (2)	236.683.038
Article 21	2.922.900.587
Article 23	66.383.040
Article 25	36.056.319
Article 26	10.884.528
Article 29	1.939.727.389
Development Taxes	152.597.228
Value Added Tax (VAT)	
Out - net	1.464.289.122
Total	6.829.521.251

Prepaid taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Group as of March 31, 2024 amounting to Rp 4,307,634,815, which presented as "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial positions.

b. Income tax expense

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

Current tax	
The Company	5.774.723.680
Subsidiary	5.464.277.280
Total	5.774.723.680
Deferred tax	
The Company	(600.409.520)
Subsidiary	(676.909.432)
Total	(600.409.520)
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	5.174.314.160

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.509.882.484	28.362.648.355	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(24.732.414.781)	(22.784.178.826)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.777.467.703	5.578.469.529	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Liabilitas Imbalan kerja	1.215.396.078	1.774.906.949	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	210.765.054	412.499.660	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Pendapatan ditangguhkan	(178.735.888)	(1.394.105.133)	<i>Deferred revenue</i>
Transaksi sewa	367.070.302	363.093.138	<i>Lease transaction</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	415.990.840	471.845.078	<i>Employee welfare and others</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.685.468.824)	(4.226.819.586)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	4.122.485.265	2.979.889.635	<i>Estimated taxable income - current year</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) which is submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	4.122.485.000	2.979.889.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	8.068.391.000	21.857.735.000	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	906.946.700	655.575.580	<i>Company</i>
Entitas Anak	4.867.776.980	4.808.701.700	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	5.774.723.680	5.464.277.280	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year</i>

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	
Perusahaan	(4.713.581.348)
Entitas Anak	(1.696.538.075)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(6.410.119.423)
Taksiran utang pajak penghasilan - Perusahaan	-
Entitas Anak	3.171.238.905
Jumlah	3.171.238.905
Taksiran klaim pajak penghasilan - Perusahaan	(3.806.634.648)
Entitas Anak	-
Jumlah	(3.806.634.648)
Jumlah utang pajak penghasilan Perusahaan	-
Entitas Anak	3.171.238.905
Jumlah utang pajak penghasilan	3.171.238.905

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Taksiran klaim pajak penghasilan Grup 2023	3.806.634.648

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.509.882.484
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(24.732.414.781)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.777.467.703

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company	(3.016.376.061)	
Subsidiary	(1.673.194.692)	
Prepayments of income taxes	(4.689.570.753)	
Estimated income tax payable - Company	78.859.847	
Subsidiary	3.930.556.758	
Total	4.009.416.605	
Estimated claims for income tax refund - Company	(2.360.800.481)	
Subsidiary	(7.396.044.939)	
Total	(9.756.845.420)	
Total income tax payable Company	78.859.847	
Subsidiary	3.930.556.758	
Total income tax payable	4.009.416.605	

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Estimated claims for income tax refund Group 2023	9.756.845.420

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	28.362.648.355	
Income in Subsidiary before income tax expense	(22.784.178.826)	
Income before income tax expense - Company	5.578.469.529	

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	4.777.467.702
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	1.051.042.894
Pengaruh pajak atas beda tetap: Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	91.517.985
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(590.803.141)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:	
Perusahaan	551.757.682
Entitas Anak	4.622.556.478
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.174.314.160

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Liabilitas Imbalan kerja	13.435.129.966
Pendapatan ditangguhkan	2.172.276.317
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.193.272.532
Transaksi sewa	1.446.225.813
Aset pajak tangguhan - bersih	18.246.904.628

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	5.578.469.000	<i>Income before income tax expense - Company (rounded off)</i>
	1.227.263.180	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
		<i>Tax effect of permanent differences:</i>
	103.805.917	<i>Employee welfare and others</i>
	(929.900.309)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
		<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	401.168.765	<i>Company</i>
	4.386.199.083	<i>Subsidiary</i>
	4.787.367.848	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	12.945.549.101	<i>Employee benefits liabilities</i>
	2.223.646.208	<i>Deferred revenue</i>
	1.203.968.921	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
	1.273.330.879	<i>Lease transaction</i>
	17.646.495.109	<i>Deferred tax assets - net</i>

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2021 No.00025/406/21/641/23 tanggal 13 April 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (MI) sebesar Rp 6.135.746.769 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya. Selisih sebesar Rp 1.260.298.170 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Program Loyalitas Pelanggan	9.873.983.266
Sewa	1.250.000
Lain-lain	18.526.534.003
Jumlah	28.401.767.269

Grup menyelenggarakan program loyalitas pelanggan, dimana setiap pelanggan dengan persyaratan pembelian minimum tertentu berhak memperoleh poin penghargaan. Setiap poin penghargaan tersebut dapat ditukarkan sebagai diskon untuk pembelian berikutnya.

Pendapatan sewa ditangguhkan merupakan pendapatan atas sewa tempat dan gondola yang disewa oleh supplier yang diamortisasi sesuai masa sewa.

Pendapatan lain-lain ditangguhkan merupakan pendapatan atas program undian selama setahun yang didukung oleh supplier dan diamortisasi setiap bulannya.

19. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	4.999.708.750
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit investasi	165.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.000.000.000)
Bagian jangka panjang	131.000.000.000

17. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2021 Corporate Income Tax No.00025/406/21/641/23 dated April 13, 2023, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (MI) claims for income tax refund amounted to Rp 6,135,746,769 after deduction of other tax underpayment. The difference of Rp 1,260,298,170 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Other Tax Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

18. DEFERRED REVENUE

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
10.107.482.763		Customer Loyalty Programmes
1.331.408.915		Rent
-		Others
11.438.891.678		Total

Group organized customer loyalty programmes, in which every customer with certain minimum purchase requirements is entitled to receive points reward. Each of these points reward can be redeemed as discount for the next purchase.

Deferred lease income is income from lease of premises and gondola leased by suppliers which is amortized over the lease period.

Other deferred revenue is income from sweepstake program sponsored by suppliers for a year period and to be amortized every month.

19. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
-		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital loans
87.500.000.000		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment credit loans
(31.000.000.000)		Less current maturities
56.500.000.000		Long-term portion

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 13 November 2023 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2024.
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
- Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000 atau setara Rp 720.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2024.

Tingkat bunga atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) adalah sebesar 6,25% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi (KI) adalah sebesar Rp 165.000.000.000. Terdapat juga saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 4.999.708.750.

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dan persediaan milik Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio* minimal 1x, *interest bearing ratio* maksimum 2x, *debt service coverage ratio* minimal 100%, (piutang usaha + persediaan - hutang usaha) dibandingkan dengan KMK minimal 125%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi liabilitas Grup sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Grup yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah premi yang telah dibayarkan Grup masing-masing adalah sebesar Rp 3.651.771.207 dan Rp 3.000.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Based on Deed No. 98 dated November 13, 2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from Bank BNI consisting of:

- Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, due on November 12, 2024.
- Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 300,000,000,000, due on November 12, 2031.
- Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000 or equivalent Rp 720,000,000, due on November 12, 2024.

Interest rate on the Revolving Working Capital Credit facility (KMK) and Investment Loan (KI) is 6.25% as of March 31, 2024 and Desember 31, 2023.

As of March 31, 2024, the outstanding balance of Investment Credit Loan (KI) facilities amounted to Rp 165,000,000,000. As for Revolving Working Capital (KMK) the outstanding balance amounted to Rp 4,999,708,750.

As of March 31, 2024, this credit facilities are secured by land and buildings and inventories owned by the Company.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio minimum 1x, interest bearing ratio maximum 2x, debt service coverage ratio minimum 100%, (account receivable + inventory - account payable) compared to KMK at minimum 125%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had complied with the financial ratio covenants.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Financial Institution Pension Fund

The Group signed Agreement of Pension Program Management for Severance Compensation by Financial Institution Pension Fund with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill the Group's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total premiums paid by the Group amounted to Rp 3,651,771,207 and Rp 3,000,000,000 respectively.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan KKA Enny Diah Awal, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-IV/ 10% from TMI-IV	10% dari TMI-IV/ 10% from TMI-IV

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	61.068.772.585	62.279.035.062
Nilai wajar aset program	-	(3.435.630.056)
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	61.068.772.585	58.843.405.006

b. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Biaya jasa kini	3.005.838.786	2.951.868.450
Biaya bunga	-	-
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	-	-
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.005.838.786	2.951.868.450

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefits

Group recorded the employee benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and KKA Enny Diah Awal, an independent actuary, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-IV/ 10% from TMI-IV	10% dari TMI-IV/ 10% from TMI-IV	Disability rate

Analysis of employee benefits liabilities which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employee benefits liabilities

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	61.068.772.585	62.279.035.062	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	(3.435.630.056)	Fair value of plan assets
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	61.068.772.585	58.843.405.006	Estimated liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Employee benefits expense

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Biaya jasa kini	3.005.838.786	2.951.868.450	Current service costs
Biaya bunga	-	-	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	-	-	Expected Return on Plan Assets
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.005.838.786	2.951.868.450	Employee benefits expense for current year

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	58.843.405.006	58.318.383.336
Beban imbalan kerja karyawan dalam tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	3.005.838.786	11.447.482.087
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(780.471.207)	(6.981.798.416)
Kontribusi aset program	-	(3.421.621.680)
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	-	790.908.879
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(1.309.949.200)
Saldo akhir	61.068.772.585	58.843.405.006

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

c. The change in the employee benefits expense

Beginning balance
Employee benefit expense for current year (Notes 27 and 28)
Payment of employee benefits for current year
Contribution of plan assets
Remeasurement:
Changes in financial - assumptions
Experience adjustments on - obligation
Ending balance

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500
Jumlah	6.790.000.000	100,00%	169.750.000.000

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Shareholders
Mr. Kambiyanto Kettin
PT Buanatata Adisentosa
PT Tancorp Surya Sukses
Global House International Company Limited
Others (each with ownership interest below 5%)
Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 9 Februari 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal - hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.099.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 atau sebanyak-banyaknya 16,01% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang di dalamnya sudah termasuk program ESA, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Direktur Utama</u> Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	<u>President Director</u> Mr. Kambiyanto Kettin
<u>Direktur</u> Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	<u>Director</u> Mr. Johnny Liyanto
Jumlah	1.595.117.700	23,50%	39.877.942.500	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 6 dated February 9, 2022, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Company's shareholders decided and approved on the followings:

- The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 1,099,000,000 shares with Rp 25 price per shares or maximum 16.01% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tambahan Modal Disetor

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	467.968.000.000	467.968.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2x)	(5.815.403.025)	(5.815.403.025)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2c)	20.520.643.656	20.520.643.656
Pengampunan pajak	507.989.000	507.989.000
Jumlah	<u>483.181.229.631</u>	<u>483.181.229.631</u>

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Additional Paid-in Capital

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		<i>Additional paid-in capital arising from:</i>
		<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
		<i>Share issuance cost (Notes 1b and 2x)</i>
		<i>Difference in value from restructuring of entities under common control (Note 2c)</i>
		<i>Tax amnesty</i>
	<u>483.181.229.631</u>	Total

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 08 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 15.617.000.000 (lima belas miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah) atau Rp 2,3 (dua koma tiga Rupiah) per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan, sehingga dividen seluruhnya yang akan diterima oleh pemegang saham Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 semuanya berjumlah Rp 30.555.000.000. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, memutuskan dan menyetujui pembagian Dividen Tunai Interim untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp 14.938.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta rupiah) atau Rp 2,2 (dua koma dua Rupiah) per saham kepada seluruh Pemegang Saham Perusahaan.

Entitas Anak

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI tahun 2022 sebesar Rp 13.454.558.100 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

Based on Notarial Deed No. 08 of Syarifudin, S.H., dated June 9, 2023, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2022 amounted to Rp 15,617,000,000 (fifteen billion six hundred seventeen million rupiah) or Rp 2,3 (two point three Rupiah) per share to all Shareholders of the Company, so that the total dividends will be received by the Company's shareholders for the year ended December 31, 2022 with total amounting to Rp 30,555,000,000. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2022 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Resolution of the Meetings of the Board of Directors and Commissioners of the Company on 28 October 2022, has decided and approved the distribution of the Interim Cash Dividend for the 2022 Financial Year of Rp 14,938,000,000 (fourteen billion nine hundred thirty eight million rupiah) or Rp 2,2 (two point two Rupiah) per share to all Shareholders of the Company.

Subsidiary

Based the shareholders' decision statement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on June 22, 2023, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit year 2022 amounted to Rp 13,454,558,100 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. SALDO LABA

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo laba awal tahun	587.971.412.072
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.335.568.268
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-
Dividen tunai	-
Dividen interim	-
Jumlah	612.306.980.340

23. RETAINED EARNINGS

The components of retained earnings represent accumulation from following accounts as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	517.537.077.944	<i>Beginning balance retained earnings</i>
		<i>Income for the year</i>
		<i>attributable to owners of</i>
		<i>the parent entity</i>
		<i>Other comprehensive income</i>
		<i>for the year - net of tax</i>
		<i>Remeasurement of employee</i>
		<i>benefit obligation - net of tax</i>
		<i>Cash dividends</i>
		<i>Interim dividends</i>
Jumlah	587.971.412.072	Total

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) dalam ekuitas Entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 1.434 dan Rp 1.378. Sementara itu, bagian dari laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 56 dan Rp 51.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest (NCI) in equity of consolidated Subsidiary as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp 1,434 and Rp 1,378, respectively. Meanwhile, the share of NCI in income for the year of the consolidated subsidiary for the year then ended March 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 56 and Rp 51, respectively.

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bahan bangunan	416.519.355.160
Bahan <i>finishing</i>	261.401.384.687
Lain-lain	14.995.419.093
Jumlah	692.916.158.940
Penjualan Konsinyasi	
Bahan bangunan	6.043.036.454
Bahan <i>finishing</i>	145.146.494
Lain-lain	8.444.978
Sub-Jumlah	6.196.627.927
Jumlah	699.112.786.867
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)	
Bahan bangunan	(4.171.854.673)
Bahan <i>finishing</i>	(114.097.735)
Lain-lain	(6.565.727)
Sub-Jumlah	(4.292.518.135)
Jumlah	694.820.268.732

25. NET SALES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	408.200.464.982	<i>Building materials</i>
	257.030.020.521	<i>Finishing materials</i>
	14.759.707.371	<i>Others</i>
Jumlah	679.990.192.874	Total
		Consignment Sales
		<i>Building materials</i>
		<i>Finishing materials</i>
		<i>Others</i>
Sub-Total	5.266.210.983	Sub-Total
Jumlah	685.256.403.857	Total
		Cost of Consignment Sales (Note 26)
		<i>Building materials</i>
		<i>Finishing materials</i>
		<i>Others</i>
Sub-Total	(4.140.276.212)	Sub-Total
Jumlah	681.116.127.645	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, penjualan bersih di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - bersih, masing-masing sebesar Rp 4.476.614.252 dan Rp 4.180.173.087.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,02% dan 0,03%, masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 16).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan pihak ketiga untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp 19.210.626.962 dan Rp 10.708.198.544, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Persediaan barang dagangan awal	775.059.863.416	662.926.255.628	Beginning merchandise inventories
Pembelian bersih	570.296.220.329	573.612.479.254	Net purchases
			Merchandise inventories available for sale
Barang dagangan tersedia untuk dijual	1.345.356.083.745	1.236.538.734.882	Ending merchandise inventories
Persediaan barang dagangan akhir	(784.576.207.009)	(677.193.218.626)	
Jumlah	560.779.876.736	559.345.516.256	Total
Terdiri dari:			Consist of:
Beli putus	556.487.358.600	555.205.240.044	Cost of direct sales
Konsinyasi (Catatan 25)	4.292.518.135	4.140.276.212	Cost of consignment sales (Note 25)
Jumlah	560.779.876.736	559.345.516.256	Total

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 15,12% dan 12,96%, masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 16).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	53.170.753.869	49.533.555.839	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	4.905.661.487	6.874.708.060	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 12)	5.616.274.964	5.756.797.286	Depreciation and amortization (Note 10 and 12)
Keamanan dan kebersihan	4.666.929.760	3.704.969.596	Security and cleaning services
Listrik, air dan telepon	4.173.615.935	3.647.380.606	Electricity, water and telephone

25. NET SALES (continued)

In three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, the above net sales included an allowance for customer loyalty point, amounting to Rp 4,476,614,252 and Rp 4,180,173,087, respectively.

A portion of sales, approximately 0.02% and 0.03% in three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 16).

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

Advances from customers represents an advance paid by the third parties customer for the purchase of merchandise amounting to Rp 19,210,626,962 and Rp 10,708,198,544, respectively, as of March 31, 2024 and 2023.

26. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

A portion of purchases, approximately 15,12% and 12,96% in three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 16).

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

27. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	4.181.355.580	2.370.740.059	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Administrasi kartu kredit	2.619.847.792	2.775.717.975	Credit card administration
Pemeliharaan dan perbaikan	2.863.600.173	2.948.302.480	Maintenance and repairs
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	2.632.662.348	2.501.198.124	Employee benefits (Note 20)
Beban kantor	1.671.858.699	1.120.151.090	Office expense
Pajak dan perijinan	1.884.620.675	410.762.179	Taxes and licenses
Asuransi	555.702.485	734.363.401	Insurance
Lain-lain	1.939.294.883	1.340.070.217	Others
Jumlah	90.882.178.650	83.718.716.912	Total
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:			The details of this account are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	17.208.016.991	18.017.802.463	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 12)	1.149.817.053	760.231.853	Depreciation and amortization (Notes 10 and 12)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	373.176.438	450.670.326	Employee benefits (Note 20)
Jasa profesional	1.306.539.835	151.317.440	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	634.580.829	603.472.493	Maintenance and repairs
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	284.272.977	557.868.955	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Beban kantor	466.803.203	445.593.337	Office expense
Sewa	395.463.000	350.513.444	Rentals
Listrik, air dan telepon	294.317.682	309.963.452	Electricity, water and telephone
Asuransi	45.483.944	51.244.896	Insurance
Lain-lain	1.290.177.715	347.077.622	Others
Jumlah	23.448.649.667	22.045.756.281	Total
29. PENDAPATAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH			29. FINANCE INCOME, FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET
Rincian pendapatan keuangan, beban keuangan dan pendapatan lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:			The details of finance income, finance charges and others income - net are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Finance Income</u>
Bunga bank	2.869.948.386	3.717.263.982	Bank interest
<u>Beban Keuangan</u>			<u>Finance Charges</u>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	2.343.444.516	1.327.677.346	Interest on lease liabilities (Note 11)
Administrasi bank	24.672.395	61.370.814	Bank administrative charges
Bunga pinjaman	1.758.940.278	-	Interest loans
Jumlah	4.127.057.189	1.389.048.160	Total
<u>Pendapatan Lain-lain - Bersih</u>			<u>Others Income - Net</u>
Pendapatan sewa	3.823.999.381	3.569.416.086	Rent income
Pendapatan parkir dan cafe	1.152.229.815	937.462.545	Parking and cafe income
Pendapatan transportasi	647.191.378	632.395.692	Transportation income
Lain-lain - bersih	1.141.488.897	748.743.802	Others - net
Jumlah	6.764.909.471	5.888.018.125	Total

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	-

b. Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	-	4.999.708.750	-	-	4.999.708.750	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	87.500.000.000	77.500.000.000	-	-	165.000.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	113.728.349.590	(1.885.600.523)	-	-	111.842.749.073	Lease liabilities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	61.763.879.375	(2.532.295.128)	-	-	59.231.584.247	Lease liabilities

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi dari PT Binamandiri Majugemilang (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Februari 2022 dan akan berakhir pada bulan Februari 2042.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 bangunan yang terletak di Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara dari William Salim (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Oktober 2022 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2025.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan dari Irawan Rusli (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 13 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2032.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-cash activities

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	-	-
Additions to fixed assets from advance for purchase of fixed assets	-	-

b. Net debt reconciliation

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Lease Agreements

- Based on the lease agreement on October 14, 2021, the Company leased the building located on Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi from PT Binamandiri Majugemilang (third party) with a rental period that starts on February 2022 and will end on February 2042.
- Based on the lease agreement on Agustus 29, 2022, the Company leased 2 buildings located on Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara from William Salim (third party) with a rental period that starts on October 2022 and will end on October 2025.
- Based on the lease agreement on June 13, 2022, the Company leased the building located on Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan from Irawan Rusli (third party) with a rental period that starts on November 13, 2022 and will end on November 13, 2032.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dari Bambang Sihono (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.
- Pada tanggal 9 April 2018, Entitas Anak (MI) dengan Guntoro Ongkowidjojo (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, Jawa Timur dengan periode sewa yang telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.
- Pada tanggal 13 Februari 2020, Entitas Anak (MI) dengan I Ketut Carma (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Bali dengan periode sewa dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2025.
- Pada tanggal 25 Mei 2023, Entitas Anak (MI) dengan PT Graha Rajawali Perkasa (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya dengan periode sewa dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2043.

Perjanjian Kerjasama

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Dekoramik Perdana, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Palma Conte Mas (pihak berelasi), PT Jotun Indonesia, PT Sayap Mas Utama, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Niro Ceramic Sales Indonesia, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- Entitas Anak (MI) melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Palma Conte Mas (pihak berelasi), PT Satya Langgeng Sentosa, PT Adyabuana Persada, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Dekoramik Perdana, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, CV Casa Fiero, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

- Based on the lease agreement on July 24, 2023, the Company leased the warehouse building located on Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten from Bambang Sihono (third party) with a rental period that starts on August 1, 2023 and will end on July 31, 2026.
- On April 9, 2018, the Subsidiary (MI) with Guntoro Ongkowidjojo (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, East Java with an extended rental period from January 1, 2023 to December 31, 2027.
- On February 13, 2020, the Subsidiary (MI) with I Ketut Carma (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Desa Gubug, Tabanan Sub-District, Bali with a rental period from April 1, 2020 to April 1, 2025.
- On May 25, 2023, the Subsidiary (MI) with PT Graha Rajawali Perkasa (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya with a rental period from October 25, 2023 to October 25, 2043.

Cooperation Agreements

- The Company entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Dekoramik Perdana, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Palma Conte Mas (related party), PT Jotun Indonesia, PT Sayap Mas Utama, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Niro Ceramic Sales Indonesia, with the agreed terms and conditions.
- The Subsidiary (MI) entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Palma Conte Mas (related party), PT Satya Langgeng Sentosa, PT Adyabuana Persada, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Dekoramik Perdana, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, CV Casa Fiero, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, with the agreed terms and conditions.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Siam Global House Public Company Limited untuk pengembangan program perangkat lunak Agilis ERP sampai dengan Maret 2024.
- Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCG Distribution Co., Ltd., (pihak berelasi) untuk penggunaan layanan penyediaan barang import (*sourcing import product*) dari SCG Distribution Co., Ltd. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun.

Perjanjian Bank

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 30048/GBK/2022 tanggal 2 Februari 2022 mengenai perubahan atas Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 9 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 November 2022, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 9 November 2023, dan dikenakan bunga pertahun masing-masing sebesar 8% pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, perlengkapan dan persediaan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sudah tidak terdapat fasilitas kredit, dan tanah, perlengkapan dan persediaan milik Perusahaan yang dijamin.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	85.646.482.678	23.575.280.456
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.790.000.000	6.790.000.000
Laba per saham dasar	13	3,47

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- Based on the cooperation agreement dated June 30, 2023, the Company entered into a partnership Siam Global House Public Company Limited for the development of Agilis ERP software program until March 2024.
- On June 30, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with SCG Distribution Co., Ltd., (related party) for the use of import product sourcing services from SCG Distribution Co., Ltd. The agreement has a duration of 5 years.

Bank Agreement

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 30048/GBK/2022 dated February 2, 2022 concerning amendment to Credit Agreement No. 9 dated August 9, 2006, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 50.000.000.000, with term of this facility up to November 9, 2022, the latest has been extended until November 9, 2023, and bears annual interest rate of 8% in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2022, this credit facilities are secured by land, equipments and inventories owned by the Company.

As of December 31, 2023, there are no credit facilities, and land, equipments and inventories owned by the Company that are used as collateral.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares

Basic earnings per share

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

33. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluate the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Bahan bangunan/ Building materials	Bahan finishing/ Finishing materials	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	418.385.885.537	261.436.833.090	14.997.550.104	694.820.268.732	Net sales
Beban pokok penjualan	(329.948.073.380)	(214.916.575.537)	(11.622.709.683)	(556.487.358.600)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	88.437.812.157	46.520.257.554	3.374.840.420	138.332.910.131	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(90.882.178.650)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(23.448.649.667)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan keuangan				2.869.948.386	Finance income
Beban keuangan				(4.127.057.189)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - bersih				6.764.909.471	Others income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				29.509.882.483	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(5.174.314.159)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				24.335.568.324	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				24.335.568.324	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang dagang	451.167.515.820	321.356.226.025	17.476.431.225	790.000.173.070	Merchandise inventory
Aset tidak dapat dialokasikan				1.349.515.059.203	Unallocated assets
Jumlah Aset				2.139.515.232.273	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				874.425.837.607	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				874.425.837.607	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				199.773.675.067	Additions of fixed assets
Penyusutan				6.512.105.551	Depreciation

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

31 Maret 2023 / March 31, 2023

	Bahan bangunan/ Building materials	Bahan finishing/ Finishing materials	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	409.304.443.186	257.051.652.281	14.760.032.178	681.116.127.645	Net sales
Beban pokok penjualan	(330.418.792.750)	(213.044.833.485)	(11.741.613.809)	(555.205.240.044)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	78.885.650.436	44.006.818.796	3.018.418.370	125.910.887.601	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(83.718.716.911)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(22.045.756.281)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan keuangan				3.717.263.982	Finance income
Beban keuangan				(1.389.048.160)	Finance charges
Pendapatan lain-lain - bersih				5.888.018.125	Others income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				28.362.648.356	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(4.787.367.847)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				23.575.280.509	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				-	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				23.575.280.509	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang dagang	398.038.818.944	266.209.319.014	18.404.754.651	682.652.892.609	Merchandise inventory
Aset tidak dapat dialokasikan				1.114.120.202.423	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.796.773.095.032	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				602.878.322.438	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				602.878.322.438	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				19.805.092.932	Additions of fixed assets
Penyusutan				6.323.558.411	Depreciation

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jawa Barat	183.059.516.739
Jawa Timur	186.705.034.334
Banten	143.222.427.126
Bali	98.588.269.564
DKI Jakarta	30.302.480.210
Lampung	27.891.870.447
Sumatra Utara	25.050.670.311
Jumlah	694.820.268.732

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of Group's business activities is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	183.641.941.013	West Java
	177.282.102.076	East Java
	157.898.710.519	Banten
	78.597.848.065	Bali
	32.236.438.044	DKI Jakarta
	28.276.637.305	Lampung
	23.182.450.622	Sumatra Utara
Total	681.116.127.645	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Market Risk

Market risk is a risk primarily due to changes in interest rates, Rupiah exchange rates, commodity prices and capital or loan prices, which may pose risks to the Group. In the Group's business plan, the market risk that has a direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market rates. Group's interest rate risk arises from the loans. Loans issued at floating interest rates incur interest rate risk on cash flows.

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	70.139.441.574	-	-	-	-	70.139.441.574	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	154.000.000.000	-	-	-	-	154.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	7.264.304.089	240.081.168	104.054.820	78.363.463	53.292.633	7.740.096.173	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.174.124.682	532.486.262	547.218.316	5.696.187	567.243.529	6.826.768.976	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	545.432.100	-	-	-	-	545.432.100	Other non-current assets
Jumlah	237.123.302.445	772.567.430	651.273.136	84.059.650	620.536.162	239.251.738.823	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	87.655.272.148	-	-	-	-	87.655.272.148	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	207.000.000.000	-	-	-	-	207.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	5.641.328.398	218.481.390	19.006.103	1.975.104	21.459.625	5.902.250.620	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	2.734.719.469	-	-	-	2.734.719.469	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	912.932.100	-	-	-	-	912.932.100	Other non-current assets
Jumlah	301.209.532.646	2.953.200.859	19.006.103	1.975.104	21.459.625	304.205.174.337	Total

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Group conducts a periodic review of the interest rate impact to manage interest rate risk on cash flows.

In the event that the interest rate rises unreasonably, the Group will replace the floating interest rate facility with a fixed term interest rate facility through a conversion of a short-term loan into a long-term loan based on a negotiation or other suitable alternatives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	70.139.441.574	70.139.441.574	93.300.202.462	93.300.202.462	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	154.000.000.000	154.000.000.000	207.000.000.000	207.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	7.740.096.173	7.740.096.173	5.902.250.620	5.902.250.620	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.826.768.976	6.826.768.976	2.734.719.469	2.734.719.469	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	238.706.306.723	238.706.306.723	308.937.172.551	308.937.172.551	Total current financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha	441.479.217.528	441.479.217.528	510.987.317.546	510.987.317.546	Trade payables
Utang lain-lain	8.347.097.151	8.347.097.151	4.523.320.539	4.523.320.539	Other payables
Biaya masih harus dibayar	26.328.334.342	26.328.334.342	25.089.815.079	25.089.815.079	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang bank	34.000.000.000	34.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	4.798.239.127	4.798.239.127	6.311.010.582	6.311.010.582	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	4.999.708.750	4.999.708.750	-	-	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	519.952.596.898	519.952.596.898	577.911.463.746	577.911.463.746	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	131.000.000.000	131.000.000.000	56.500.000.000	56.500.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	107.044.509.946	107.044.509.946	107.417.339.008	107.417.339.008	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	238.044.509.946	238.044.509.946	163.917.339.008	163.917.339.008	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	757.997.106.844	757.997.106.844	741.828.802.754	741.828.802.754	Total Financial Liabilities

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to Group when these standards become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"
- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Group are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.